BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang ada yaitu kampanye sistem Pembayaran QRIS yang dilakukan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Wilayah Sulawesi Tenggara dan Merchant QRIS di Kota Kendari.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriftif analisis yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik dan kualitas. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan yang bersumber dari informan penelitian (Hariyanti 2018).

Penelitian ini diharapkan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi di lokasi penelitian dengan lugas dan rinci serta berupaya mengungkapkan data tentang Strategi Bank Indonesia KPW Sulawesi Tenggara dalam melakukan kampanye sistem Pembayaran Melalui QRIS serta dampaknya bagi merchant dan juga konsumen di Kota Kendari.

3.2. **Waktu Dan Tempat Penelitian**

Adapun waktu penelitian yang dilakukan pada penelitian ini untuk mendaptkan sumber data yang dibutuhkan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini dilakukan setelajh mendapatkan izin dari Fakultas serta surat izin penelitian dari BALITBANG, maka waktu penelitian dilaksanakan selama empat (4) bulan yaitu bulan Maret sampai dengan Juni tahun 2022. Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah di Kota Kendari dengan mengambil objek penelitian di Bank Indonesia Kantor Perwakilan wilaya Sulawesi Tenggara yang beralamat di Jl. Haluoleo Poasia, Kota Kendari Sulawesi Tenggara 93232. Objek yang diteliti ialah tentang bagaimana strategi kampanye dan dampaknya transaksi nontunai melalui QRIS yang dilakukan Bank Indonesia di Kota Kendari.

3.3. Data Dan Sumber Data

Menurut (Siyoto and Sodik 2015) data adalah empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian tersebut dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Dalam arti lain data juga dikatakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data yang dimaksud bisa berujut suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa ataupun symbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.

Adapun data dan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data-data dan dokumen-dokumen yang terkait dengan peneltian ini. Dengan menggunakan dua macam data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantaraan), dalam hal ini data yang diperoleh yaitu informasi secara langsung dari KPW Bank Indonesia Sulawesi Tenggara dan marchent pengguna QRIS di Kota Kendari.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung di berikan kepada pemberi data dalam hal ini dari laporan-laporan, buku-buku, jurnal-jurnal atau situs web dari internet yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian

Istilah "sumber data" mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subyek penelitiannya, dan darimana data dapat diperoleh. Dengan demikian, data yang akan diperoleh berhubungan dengan subjek yang akan diteliti (Samsu 2017).

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data-data dan dokumen-dokumen yang terkait dengan peneltian ini. Dengan menggunakan tiga macam data yaitu:

a. Subjek penelitian, penentuan Subjek dalam penelitian ini yakni dengan menggunaka *Purpose sampling. Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti mejelajahi objek atau situasi

sosial yang akan diteliti (Sugiyono 2015). Purposive sampling signifikan digunakan dalam situasi untuk memilih responden yang sulit dicapai, untuk itu peneliti cenderung subjektif (misalnya menentukan sampel berdasarkan kategorisasi atau karakteristik umum yang ditentukan sendiri oleh peneliti). Subjek penelitian ini yaitu Kepala Manager Unit Implementasi Kebijakan Sistem Pembayaran Dan Pengawasan (UIKSPPSPPUR) Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi Tenggara dan Merchant pengguna QRIS di Kota Kendari.

b. Kondisi dan aktivitas di lapangan, yaitu suasana kondisi tempat penelitian secara umum.

a. Dokumen, yaitu berupa arsip, dokumen resmi, brosur, jurnal laporan perkembangan kegiatan Praktek Sistem Ganda (PSG), majalah dan sebagainya. Dari sumber-sumber ini diperoleh data yang berkaitan dengan perkembangan QRIS di Kota Kendari.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono 2015). Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan mendapat data yang objektif. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak

akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu orgnisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi (Raco 2010).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terstruktur, artinya bahwa observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, yakni data dari informan penelitian yaitu pegawai Bank Indonesia dan langsung dari pelaku usaha pengguna QRIS dan konsumen di Kota Kendari.

2. Wawancara

Menurut (Sugiyono 2014) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur dalam hal ini Peneliti menemui subjek penelitian secara langsung dan informan yakni UMKM yang ada di kota Kendari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari sesorang (Sugiyono 2015).

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yakni menyangkut dari berbagai sumber data baik data yang berasal dari catatan ataupun laporan yang telah

disusun dalam arsip data yang telah dipublikasikan yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. kemudian dalam penelitian ini Peneliti melakukan dokumentasi berupa foto-foto untuk memperkuat data yang sudah dikumpulkan.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif (Siyoto and Sodik 2015).

Menurut (Satori and Komariah 2014) analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau focus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tantanan benuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. Bogdan & Biklen (Moleong: 2006, 248) mengemukakan bahwa analisis data kulatitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika dengn induksi, induksi analogi dan komparasi.

Dengan konteks yang berbeda, analisis data kualtitatif merupakan sebuah proses yang berjalan sebagai berikut:

- Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, menyintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
- Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.

Aktifitas analisis data terdiri atas: Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan kesimpulan (*verivication)*

1. Reduksi Data (*reduction)*

   Reduksi data merupakan upaya menyimpulkan data, yang kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu (Rijali 2019). Dengan menggunakan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai macam yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya agar lebih jelas.

2. Penyajian Data (*display data*)

   Menurut Miles dan Hubermen dalam buku (Siyoto and Sodik 2015) bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan

adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

Penyajian data yang dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk narasi serta diselingi dengan skema, gambar, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik itu dari hasil wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Penyajian data ini dapat memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dari data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan awal, karena pada dasarnya penarikan kesimpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data.

3.7. Tekhnik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh (Sugiyono 2014a) dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam pengecekan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik, artinya bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari informan atau responden yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.
2. Triangulasi Sumber, artinya bahwa untuk mendapatkan data dari informan atau responden yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. Triangulasi Waktu, yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan pertanyaan yang sama terhadap informan atau responden dengan rentang waktu yang telah ditentukan.